

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Persentase kelengkapan dan keakuratan kode kasus neoplasma pada berkas rekam medis

Di RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta pelaksanaan *coding* pada kasus neoplasma belum mengikuti aturan untuk memberi kode morfologi sesuai dengan ICD-10. Presentase kelengkapan kode morfologi berdasarkan skala linkert menunjukkan tidak baik yaitu 0 (0%) dan presentase keakuratan kode topografi menunjukkan skala linkert sangat baik yaitu 69 (86%) dari total sampel sebesar 80 berkas rekam medis rawat inap kasus neoplasma tahun 2017.

2. Pemahaman *coder* terhadap kelengkapan dan keakuratan pemberian kode diagnosis kasus neoplasma

Coder memahami akan aturan dari ICD-10 yang menyebutkan bahwa diharuskannya memberi kode morfologi dan kode topografi pada kasus neoplasma. Namun, *coder* belum melaksanakan aturan tersebut dikarenakan keterbatasan waktu, “*My hospital*” yang kurang mendukung dan belum adanya SPO yang mengatakan untuk melengkapi kode morfologi pada kasus neoplasma.

3. Pengaruh pemahaman *coder* terhadap kelengkapan dan keakuratan pemberian kode diagnosis kasus neoplasma

Adanya pengaruh antara pemahaman *coder* dengan kelengkapan dan keakuratan pemberian kode diagnosis kasus neoplasma pada berkas rekam medis rawat inap tahun 2017 di RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta.

B. Saran

1. Sebaiknya *coder* melengkapi kode diagnosis kasus neoplasma dengan memberikan kode morfologi
2. Sebaiknya terdapat SPO untuk melengkapi kode morfologi pada kasus neoplasma